

RINGKASAN

Pembangunan desa harus diupayakan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan Masyarakat. Demi meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan desa, pemerintah mewajibkan kepada semua desa untuk membangun BUM Desa yang mana keberadaan BUM Desa adalah amanah dari UU No. 6 Tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja Badan Usaha Milik Desa atau BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga. Teori yang digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi publik yaitu menggunakan teori dari Dwiyanto yang meliputi aspek produktivitas, orientasi kualitas layanan kepada pelanggan, responsivitas, dan akuntabilitas.

Penelitian ini dilakukan di Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar belum maksimal. Dari aspek produktivitas BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar, SDM yang dimiliki BUM Desa masih rendah serta sarana dan prasarana yang dimiliki BUM Desa masih belum memadai. Pendapatan BUM Desa dari hasil unit pertaniannya masih cenderung menurun setiap tahun, sehingga tujuan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar dalam meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa belum sepenuhnya tercapai. Kedua, aspek orientasi kualitas layanan BUM Desa kepada petani singkong, dari segi pengelolaan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar masih belum sesuai harapan. Namun demikian mengenai kepuasan petani terhadap BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar ini bisa dikatakan sudah cukup baik, karena BUM Desa sudah bekerjasama dengan PT produksi makanan dalam menjual hasil panennya. Ketiga, aspek responsivitas BUM Desa ini sudah cukup baik, dilihat dari terdapat pengelolaan potentesi desa di bidang pertanian serta terdapat pengembangan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar dengan menjadikan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar sebagai badan hukum agar BUM Desa menjadi lebih fleksibel dalam mengelola aktifitas usahanya. Aspek akuntabilitas BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar ini sudah cukup baik dengan melaporkan laporan pertanggungjawaban baik itu rencana kegiatan atau program BUM Desa, laporan keuangan, serta permasalahan yang timbul beserta penjelasannya melalui musyawarah desa.

Kata Kunci: BUM Desa, Karanganyar, Kinerja

SUMMARY

Village development must be pursued in order to improve the quality of life and welfare of the community. In order to improve the economy and welfare of villages, the government requires all villages to build BUM Desa where the existence of BUM Desa is a mandate from Law no. 6 of 2014. The purpose of this study was to determine the performance of village-owned enterprises or BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar, Karanganyar District, Purbalingga Regency. The theory used to assess the performance of a public organization is using Dwiyanto's theory which includes aspects of productivity, service quality orientation to customers, responsiveness, and accountability.

This research was conducted in Karanganyar Village, Karanganyar District, Purbalingga Regency. The method used in this research is qualitative method. The technique used in the selection of informants using purposive sampling technique. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The data analysis method used is an interactive analysis method.

The results of this study indicate that the performance of BUM Berkah Mulya Karanganyar Village has not been maximized. From the productivity aspect of BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar, the human resources owned by BUM Desa are still low and the facilities and infrastructure owned by BUM Desa are still inadequate. The BUM Desa income from the results of its agricultural units still tends to decrease every year, so that the BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar goal of improving the village economy and the welfare of the village community has not been fully achieved. Second, the orientation aspect of the quality of BUM Desa services to cassava farmers, from the management point of view, BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar has not met expectations. However, regarding farmer satisfaction with BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar, it can be said that it is quite good, because BUM Desa has collaborated with PT food production companies in selling their crops. Third, the responsiveness aspect of the BUM Desa is quite good, seen from the management of village potential in the agricultural sector and the development of the BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar by making the BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar a legal entity so that the BUM Desa becomes more flexible in managing its business activities. The accountability aspect of BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar has been quite good by reporting accountability reports, whether it's BUM Desa activity plans or programs, financial reports, as well as problems that arise along with their explanations through village meetings.

Keywords: BUM Desa, Karanganyar, Performance